

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA MATA PELAJARAN PAI
(KELAS XI IPA 2 SMAN 1 CIPEUNDEUY)**

**IMPLEMENTATION OF THE SCIENTIFIC APPROACH IN PAI
SUBJECTS (CLASS XI IPA 2 SMAN 1 CIPEUNDEUY)**

Rindiyani

e-mail: yanirindiyani766@gmail.com

STAI DR. KH. EZ. Muttaqien

Dede Supendi

e-mail: dede.supendi82@gmail.com

STAI DR. KH. EZ. Muttaqien

Manpan Drajat

e-mail: manvandrajat44@gmail.com

STAI DR. KH. EZ. Muttaqien

Abstrak

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran menggunakan prinsip ilmiah. artinya peserta didik berperan lebih aktif di dalam kelas. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah merancang seluruh aspek dalam pembelajaran. Tujuan penelitian : (1) untuk mengetahui desain pembelajaran berbasis saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI IPA 2; (2) untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran berbasis saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikelas XI IPA 2; (3) untuk mengetahui penilaian berbasis saintifik yang dilakukan guru PAI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikelas XI IPA 2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik penelitian wawancara, observasi, dokumentasi, dan teknik uji kabsahan data dengan triangulasi sumber. Teori yang digunakan regulasi pendidikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran yang terdiri dari desain pembelajaran yang digunakan, proses pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian yang dilakukan pendidik. Hasil penelitian : (1) Desain pembelajaran yang digunakan guru PAI di kelas XI IPA 2 sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan desain pembelajaran saintifik; (2) Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis saintifik tidak terealisasikan; 3) Penilaian yang dilakukan guru PAI di kelas XI IPA 2 dalam pembelajaran PAI belum tercapai seluruhnya.

Kata kunci: *Implementasi Pendekatan Saintifik; Pendidikan Agama Islam.*

Abstract

The scientific approach is a learning approach using scientific principles. This means that students play a more active role in the classroom. This is in accordance with the 2013 curriculum which has designed all aspects of learning. Research objectives: (1) to determine scientific-based learning designs in Islamic religious education subjects for class XI IPA 2; (2) to find out the process of implementing scientific-based learning in Islamic religious education subjects in class XI IPA 2; (3) to find out the scientific-based assessment carried out by PAI teachers in Islamic religious education subjects in class XI IPA 2. This study used a descriptive qualitative method with interview research techniques, observation, documentation, and data validity testing techniques with source triangulation. The theory used is the educational regulation Regulation of the Minister of Education and Culture number 22 of 2016 concerning Learning Process Standards which consist of the learning design used, the process of implementing learning, and the assessment carried out by educators. The results of the study: (1) The learning design used by PAI teachers in class XI IPA 2 is in accordance with the 2013 curriculum, namely by using a scientific learning design; (2) The process of implementing scientific-based learning is not realized; 3) The assessment made by PAI teachers in class XI IPA 2 in PAI learning has not been fully achieved.

Keywords: *Implementation of the Scientific Approach; Islamic Religious Education*

Submitted : 28-09-2022 | Accepted : 28-11-2022 | Published : 26-12-2022

PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam salah satu pembelajaran yang telah disusun oleh kurikulum 2013. Dimana dalam kurikulum 2013 telah disebutkan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta metode atauun cara yang mesti dilakukan pada setiap satuan jenjang pendidikan (Nasional, 2003, p. 12). Dengan adanya kurikulum 2013 ini, dimaksudkan agar pendidikan diindonesia mampu menjawab semua tantangan dunia yang lebih membuat peserta didik senantiasa lebih aktif, kreatif, inovatif. Agar semua itu mampu terealisasikan, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik.

Dalam pendekatan saintifik peserta didik harus mempunyai keterampilan 5 M, yaitu ; menanya, mengamati, mengeksplor data, mengolah data dan mempresentasikan. Pendekatan saintifik merupakan salah pendekatan dengan menggunakan prinsip ilmiah. Artinya, peserta didik dituntut untuk mampu memahami, dan menganalisa tidak hanya mampu menerima materi yang diajarkan. Penggunaan pendekatan saintifik menuntut peserta didik untuk senantiasa aktif,



berpikir analitis terhadap materi yang diterima dan tentunya berpusat kepada peserta didik. Maka dengan demikian menurut penulis proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ini sangatlah penting karena dengan menggunakan pendekatan saintifik mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, serta mampu merealisasikan tujuan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam skripsi M. Nasir dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Jaya Keuluang” di Universitas Islam Ar-Rainy Darussalam Banda Aceh disebutkan bahwa Pendekatan saintifik dianggap menjadi satu pendekatan ideal dalam kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa peserta didik dikelas XI IPA 2 bahwasannya proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI dikelas XI IPA 2 ini masih berpusat kepada pendidik serta metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Maka, untuk kedepannya penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di kelas XI IPA 2.

Dari masalah yang hendak diteliti, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah mengenai implementasi pendekatan pada mata pelajaran Pendidikan agama islam (PAI) di kelas XI IPA 2. Diantaranya sebagai berikut : (1) Metode yang digunakan pendidik tidak bervariasi. (2) Proses pembelajaran pendidikan Agama islam di kelas XI IPA 2 masih berpusat kepada pendidik. (3) Peserta didik kelas XI IPA 2 yang enggan untuk bertanya pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (4) Rendahnya stimulus pendidik kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. (5) Rendahnya minat membaca peserta didik di kelas XI IPA 2. (6) Banyaknya peserta didik yang tidak mampu menyampaikan pendapatnya didepan teman-teman. (7) Proses pembelajaran Pendidikan Agama islam yang tidak melibatkan peserta didik di kelas XI IPA 2. (8) Belum terjadinya proses diskusi didalam kelas XI IPA 2.

Dengan demikian peneliti membuat rumusan masalahnya yaitu : (1) Bagaimana desain pembelajaran pendekatan saintifik yang digunakan guru PAI dalam mengajar materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI IPA 2?. (2) Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan

menggunakan Pendekatan Saintifik di kelas XI IPA 2 ?. (3) Bagaimana penilaian yang dilakukan guru PAI dari implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan Agama islam di kelas XI IPA 2. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui desain pembelajaram pendekatan saintifik yang digunakan guru PAI dalam mengajar materi Pendidikan Agama Islam, kemudian mengetahui proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan pendekatan siantifik dikelas XI IPA 2, serta mengetahui penilaian yang dilakukan guru PAI dari implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dikelas XI IPA 2.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah dengan metode kualitatif deskriptif. Yakni dengan memaknai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar serta dengan menunjukkan beberapa bukti yang dapat digunakan (Abdussamad, 2021). Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan teknik uji kabsahan data dengan triangulasi sumber. Teori yang digunakan regulasi pendidikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran yang terdiri dari desain pembelajaran yang digunakan, proses pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian yang dilakukan pendidik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Pembelajaran merupakan rancangan ataupun konsep pembelajaran yang hendak direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebelum proses pembelajaran dimulai, tentunya seorang pendidik mesti mempersiapkan desain pembelajaran yang akan digunakan. Desain pembelajaran merupakan rancangan ataupun konsep yang akan digunakan sebelum proses pembelajaran seperti silabus, Kompetensi Dasar, juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dari hasil (*Wawancara Dikdik Supriadi, S.Pd.18 Juni, 2022*) mengatakan bahwa desain pembelajaran yang digunakan di SMAN 1 Cipeundeuy ini telah diintgrasikan dengan pendekatan saintifik hal itu dilakukan pada saat *In House Training* yang diadakan oleh

sekolah. Selain daripada itu, berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa desain pembelajaran yang digunakan memang menggunakan pendekatan saintifik.

Penilaian yang dilakukan sudah mencakup kedalam tiga aspek yaitu dalam aspek pengetahuan, sikap, juga keterampilan. Namun dalam pelaksanaannya hanya dua aspek saja yang berjalan. Yaitu dalam aspek pengetahuan dan observasi. Hal itu dikemukakan oleh Ananda Kinda Karlina selaku peserta didik dikelas XI IPA 2 (*Wawancara Kinda Karlina 18 Juni, 2022*). Hal yang sama pun dikemukakan oleh bapak Suwarso S.H selaku guru PAI dikelas XI IPA 2 yang mengatakan bahwa “untuk penilaian itu dilakukan tes tulis seperti mengisi LKS dan untuk sikap saya melakukan pengamatan kepada peserta didik saat dikelas” (*Wawancara Suwarso, S.H 19 Juni, 2022*). Dari hasil wawancara tersebut tidak dikatakan penilaian dalam aspek keterampilan hanya dalam aspek pengetahuan dan sikap saja.

Kemudian dalam desain pembelajaran tentunya akan dibahas mengenai model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang berbasis saintifik merupakan model pembelajaran yang secara langsung melibatkan peserta didik untuk melakukan kegiatan seperti mengamati, menganalisis, menyimpulkan, serta mengeksplorasi. Namun berdasarkan (*Wawancara Dikdik Supriadi, S.Pd.18 Juni, 2022*) model pembelajaran yang dilakukan setiap guru mapel sudah menggunakan pendekatan saintifik seperti model pembelajaran berbasis proyek, inkuiri maupun berbasis masalah. Hal yang sama pun dikemukakan oleh guru mata pelajaran PAI kelas XI IPA 2 (*Wawancara Suwarso, S.H 19 Juni, 2022*). Akan tetapi berbeda dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa model pembelajaran PAI dikelas XI IPA 2 ini tidak menggunakan pendekatan saintifik. Yakni hanya menggunakan model pembelajaran ceramah saja. Hal itu ditegaskan oleh peserta didik kelas XI IPA 2 (*Wawancara Kinda Karlina 18 Juni, 2022*).

Dalam Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan pendekatan saintifik, tentunya ada langkah-langkahnya dalam melakukan proses pembelajaran berbasis saintifik. Proses pembelajaran saintifik terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang mempunyai prinsip 5M yakni

Mengamati, Menanya, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan, dan Menalar. Hal tersebut mengacu kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PAI dikelas XI IPA 2 pada kegiatan awal yang dilakukan bapak Suwarso, S.H selaku Guru PAI dikelas XI IPA 2. Namun dalam pengamatan peneliti pada proses pembelajaran PAI dikelas XI IPA 2 memang guru PAI melakukan pembacaan ayat suci Al-qur'an terlebih dahulu tetapi tidak menyampaikan tujuan pembelajaran ataupun melakukan apersepsi. Dengan demikian kegiatan awal yang dilakukan guru PAI dikelas XI IPA 2 ialah membaca al-qur'an terlebih dahulu namun tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Menurut guru PAI kelas XI IPA 2 yang menyebutkan dalam materi pembelajaran mengenai sejarah peradaban islam seperti materi perkembangan islam pada masa modern guru menggunakan model pembelajaran inquiri yaitu peserta didik mencari tahu sendiri lebih dalam mengenai materi tersebut. Namun menurut hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas XI IPA 2 menyatakan belum pernah mereka diperintah untuk mencari materi tersebut guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah pada saat materi pembelajaran sejarah peradaban islam. Selanjutnya menurut penjelasan guru PAI kelas XI IPA 2 dalam proses pelaksanaan pembelajaran mengenai materi al-qur'an hadis yang membahas mengenai hukum bacaan al-qur'an menggunakan model pembelajaran demonstrasi. Akan tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti hal tersebut tidak terjadi. Didukung oleh beberapa pernyataan peserta didik kelas XI IPA 2 yang mengemukakan bahwa belum pernah membahas mengenai hukum bacaan al-qur'an pada ayat al-qur'an yang sedang dipelajari serta biasanya hanya penjelasan mengenai maksud ayat tersebut. Jadi, berdasarkan hasil wawancara juga pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung guru PAI belum melaksanakan pembelajaran saintifik. Karena model pembelajaran yang masih mengacu pada satu arah saja, dan tidak terjadi kegiatan 5 M.

Penilaian yang berbasis saintifik ialah penilaian yang bersifat autentik. Yaitu penilaian yang dilakukan pada proses pembelajaran peserta didik. Penilaian autentik

mencakup kedalam tiga ranah, yaitu afektif; psikomotorik; dan kognitif. Dalam (*Wawancara Suwarso, S.H 19 Juni, 2022*) yang dilakukan peneliti kepada guru PAI kelas XI IPA 2 menyebutkan bahwa penilaian afektif ini dilakukan dengan mengamati tingkah laku peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Hal yang sama juga dikatakan oleh (*Wawancara Dikdik Supriadi, S.Pd.18 Juni, 2022*) juga peserta didik yang lain. Kemudian penilaian dalam ranah kognitif biasanya guru PAI memberikan tes seperti ulangan harian, mengisi LKS ataupun tes lisan. Adapun dalam ranah psikomotorik nyatanya guru PAI ini belum menggunakan penilaian tersebut. Hal itu disampaikan berdasarkan (*Wawancara Suwarso, S.H 19 Juni, 2022*). Hal serupa dikatakan oleh beberapa peserta didik. Dapat disimpulkan, bahwa penilaian yang dilakukan guru PAI dikelas XI IPA 2 ini belum maksimal dilakukan. yakni hanya melakukan penilaian dari dua aspek saja.

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai implemmtasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas XI IPA 2 SMAN 1 Cipeundeuy, disimpulkan bahwa desain pembelajaran yang digunakan di sekolah SMAN 1 Cipeundeuy sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran, yakni telah menggunakan desain pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPA 2 tidak menggunakan prinsip pendekatan pembelajaran saintifik. Dilihat dari metode pembelajaran yang belum bervariasi. Selanjutnya penilaian yang digunakan guru PAI dikelas XI IPA 2 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah mencakup ketiga aspek penilaian yakni dalam aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), serta aspek keterampilan (psikomotorik)

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gava Media.
Daryanto, & Karim, S. (2016). *Pembelajaran Abad 21*. Penerbit Gava Media.

- Fauzi Rosmerry R., dan Supendi, D (2022). Penyuluhan terhadap Orang Tua dalam Mendidik Perilaku Beribadah Anak. *Dalam Jurnal Abmas*, Juni 2022 Vol 22, No 1 (2022), DOI: <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i1.47586>
- Ijudin, & Munawaroh, N. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Julfahnur, M, M. R., & dkk. (2013). *Impelementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SMA*.
- Kemendikbud. (2016a). *Permendikbud Nomor 21 tentang Standar Isi*.
- Kemendikbud. (2016b). *Permendikbud Nomor 22 tentang Standar Proses pendidikan dasar dan menengah*.
- Mahmud. (2011). *Pemikiran Pendidikan Islam*. CV Pustaka Setia.
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi konsep dan Implementasi kurikulum 2004*. Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Nizamia Learning Center.
- Nasional, U. S. P. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*.
- Nasir, M. (2020). *Implementasi Pendekatan Sainifik pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13899/>
- Nurarita, N., & Supendi, D. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Campaka. *Paedagogie: dalam Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 3(02), 167-180.
- Pahrudin, A., & Pratiwi, D. D. (2019). *Buku: Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil*.
- Permendikbud. (2013). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 2011).
- Permendikbud. (2014). *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Antasari Press.

- Sulastri, S., Supriadi, U., & Rahmat, M. (2015). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 2 Dan Smp Negeri 5 Kota Bandung Tahun 2015. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.17509/t.v2i1.3408>
- Susanto, A. (1993). *Media Pembelajaran*.
- Supendi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa STAI DR KH. EZ. Muttaqien Dalam Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagogie: dalam jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 2(01), 7-18.
- Supendi, D. (2021). *PPDB Berbasis Online Solusi Tingkatkan Kepuasan Pelanggan dan Mutu Layanan Sekolah*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Supendi, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur. *Paedagogie: dalam Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 2(02), 77-93.
- Supendi, D., Komariah, A., & Kurniady, D. A. (2021, February). The Effectiveness of Online Website-Based New Student Admissions (PPDB). In 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020) (pp. 109-111). Atlantis Press.
- Syafruddin. (2005). *Guru Profesional dan Impelementasi Kurikulum*. Quantum Teaching.
- Tisna, M. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Utami, I. B. (2015). *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon progo*. April.
- Wawancara Dikdik Supriadi, S.Pd.18 Juni. (2022).
- Wawancara Kinda Karlina 18 Juni. (2022).
- Wawancara Suwarso, S.H 19 Juni. (2022).
- Widoyoko, E. P. (2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah (Revisi)*. Pustaka Pelajar.